

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Kota Semarang merupakan pusat Ibukota Provinsi Jawa Tengah yang memiliki jumlah penduduk cukup padat. Saat ini, Semarang telah mempunyai banyak aktifitas perdagangan, perkantoran dan pendidikan yang salah satunya berada di kawasan Jatingaleh Semarang. Jatingaleh sendiri merupakan salah satu kawasan yang dilalui jalur akses menuju wilayah Semarang bagian selatan, yaitu Jalan Teuku Umar dan Jalan Setiabudi. Jalan tersebut yang menghubungkan Semarang kota menuju Banyumanik dan Tembalang serta wilayah Jawa Tengah bagian selatan.

Sebelum dibangunnya *Underpass* Jatingaleh, daerah ini memiliki arus lalu lintas yang cukup padat. Dengan keadaan tersebut kawasan Jatingaleh sering terjadi kemacetan pada jam-jam sibuk seperti pagi hari dimana masyarakat berangkat beraktifitas dan di sore hari ketika masyarakat pulang dari aktifitas mereka. *Underpass* Jatingaleh sepanjang 1.5 km dibangun pada tahun 2015 dan mulai dioperasikan pada tahun 2017. Tujuan pembangunan infrastruktur tersebut ialah untuk mengurai kemacetan di kawasan Jatingaleh Semarang.

Setelah dioperasikan pasca pembangunan *Underpass* Jatingaleh kurang lebih 2 tahun dampak yang ditimbulkan cukup berpengaruh bagi arus lalu lintas di kawasan tersebut. Kinerja lalu lintas di kawasan *Underpass* Jatingaleh dapat dilihat perkembangannya sampai saat ini. Kepadatan arus lalu lintas dapat berkolerasi dengan kecepatan kendaraan serta volume kendaraan yang terjadi perkilometer ruas jalan dan dapat dihitung dengan cara **ANALISIS KINERJA LALU LINTAS DI KAWASAN JATINGALEH PASCA KONSTRUKSI UNDERPASS DIOPERASIKAN.**

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah yang dapat diteliti di kawasan Jatingaleh yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja lalu lintas di kawasan Jatingaleh sebelum adanya konstruksi *Underpass* dan pasca konstruksi *Underpass* dioperasikan?
2. Bagaimana akibat lalu lintas di area Jatingaleh ditinjau dari konflik (ada *merging, u-turn, diverging, weaving* dan *halte*) yang ada di sekitar bangunan *Underpass*?
3. Bagaimana perbandingan tingkat pelayanan jalan / *Level of Service (LOS)* sebelum *Underpass* Jatingaleh dibangun dan pasca *Underpass* Jatingaleh dioperasikan?

### **1.3. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini mengarah pada permasalahan dan tidak terlalu luas sehingga menyimpang dari tujuannya, maka permasalahan dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini membahas Analisis Kinerja Lalu Lintas Di Kawasan Jatingaleh Sebelum Adanya Konstruksi *Underpass* dan Pasca Konstruksi *Underpass* Dioperasikan.
2. Obyek penelitian ini adalah ruas jalan yang ada dalam kawasan jalan di *Underpass* Jatingaleh yaitu Jl. Teuku Umar dan Jl. Setiabudi, persimpangan antara Jl. Setiabudi dengan Pintu Masuk Tol Seksi B/Jl. Teuku Umar dengan Jalan Pintu Keluar Tol Seksi C.
3. Data yang digunakan untuk analisa terdiri dari data primer dan juga data sekunder.
4. Data primer meliputi survey lalu lintas yaitu survey volume dan survey kecepatan.
5. Data sekunder yaitu gambar peta lokasi *Underpass* Jatingaleh, volume lalu lintas persimpangan antara Jl. Teuku Umar dengan Jl. Kesatrian (Simpang Kesatrian) dan antara Jl. Setiabudi – Jembatan Tol dengan Jalan Pintu Masuk Tol Seksi B/Jl. Taman Teuku Umar – Jalan Pintu Masuk Keluar Tol Seksi C/Jl. Jatingaleh II (Simpang Jatingaleh), data statistik Kota Semarang.

#### **1.4. Tujuan**

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kinerja lalu lintas di kawasan Jatingaleh sebelum adanya konstruksi *Underpass* dan pasca konstruksi *Underpass* dioperasikan.
2. Mengetahui akibat lalu lintas dilihat dari konflik (*merging, u-turn, diverging, weaving* dan halte) yang ada di sekitar bangunan *Underpass*.
3. Mengetahui perbandingan tingkat pelayanan jalan / *Level of Service (LOS)* sebelum *Underpass* Jatingaleh dibangun dan pasca konstruksi *Underpass* Jatingaleh dioperasikan.

#### **1.5. Manfaat**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

- Dengan penelitian ini dapat dijadikan acuan kebijakan agar pembangunan sarana dan prasarana jalan maupun transportasi dapat membuat Analisis Kinerja Lalu Lintas guna mempermudah menentukan cara mengatasi kepadatan volume kendaraan di kawasan Jatingaleh.
- Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan untuk melakukan penelitian yang bersifat pengulangan untuk pusat kegiatan lain ataupun untuk penelitian yang bersifat melanjutkan penelitian yang sudah ada.

#### **1.6. Sistematika Penulisan**

Untuk memperjelas tahapan yang dilakukan dalam penelitian dan untuk mencapai tujuan dari penelitian, penulisan tugas akhir ini dibuat dengan sistematis:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Merupakan pemikiran atau rencana awal yang akan dilakukan dalam penelitian untuk mencapai tujuan pemecahan dari suatu masalah yang ditinjau, yaitu meliputi: latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, batasan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Merupakan kajian teori dari literatur atau bahan bacaan yang relevan dengan pembahasan mengenai analisis kinerja lalu lintas, baik itu dari jurnal, buku, internet, makalah dan sumber bacaan yang lainnya.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Merupakan bagian yang menjelaskan keseluruhan proses yang dilakukan selama penelitian berlangsung sampai selesai. Dalam bab ini dijelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, proses mendapatkan data atau sumber data, proses pengolahan data, dan analisa data.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini memuat karakteristik dan deskripsi data yang telah terkumpul, hasil penelitian serta pembahasannya yang bersifat terpadu.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, serta saran – saran yang dapat diberikan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.